

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menelusuri dan memahami suatu peristiwa atau fenomena kehidupan individu, dimana peneliti dapat menggali pengalaman dari seseorang atau sekelompok orang berdasarkan kisah hidup mereka. Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.¹

Pemahaman ini disampaikan secara deskriptif melalui simbol kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami dengan memanfaatkan beragam metode ilmiah. Metode ini termasuk pengumpulan data yang berbentuk simbol kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.² Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Metode ini digunakan karena fokus utama penelitian adalah menafsirkan makna simbol visual dan verbal yang muncul dalam film “Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis”. penelitian ini menganalisis makna simbol menurut teori semiotika Ferdinand de saussure yaitu, signifier dan signified. Serta mengkaji komunikasi verbal dan non verbal yang terdapat pada film *Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) sebagaimana dikemukakan oleh Klaus Krippendorff. Analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sahih dari data berdasarkan konteksnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

¹ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

² Fiantika Feni Rita dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

menganalisis makna pesan yang terkandung dalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, secara sistematis dan objektif.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian benda, hal atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat, dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Sedangkan objek merupakan fenomena, peristiwa atau konsep yang akan diteliti dan di analisis.

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah film “Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis ” karya sutradara Reka Wijaya .

2. Objek

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah simbol komunikasi keluarga yang terkandung dalam Film “ Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis”

A. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa film “Film Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis” yang dirilis pada 17 Oktober 2024 yang disutradarai oleh Eka wijaya dan diproduksi oleh cinemaku picture. Film tersebut dianalisis sebagai objek utama dengan pendekatan semiotikan Ferdinand de saussurre, meliputi elemen visual, dan dialog dalam adegan-adegan tertentu. Analisis difokuskan pada signifier dan signified atau tanda dan petanda dan komunikasi verbal dan non verbal yang terkandung di dalam nya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penunjang yang diperoleh dai sumber lain seperti poster, review, dan trailer resmi film “Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis” yang memuat simbol visual sebagai penunjang analisis, selanjutnya pada buku, artikel, dan jurnal

³ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 3rd ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2013), hlm. 24.

akademik yang membahas teori semiotika, khususnya teori Ferdinand de Saussure, serta kajian tentang komunikasi keluarga melalui film.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui penayangan berulang terhadap film, mencatat dialog, adegan, serta simbol-simbol penting.

2. Observasi Teks Visual

Mengamati secara detail elemen-elemen visual seperti ekspresi tokoh, gesture, komposisi ruang, cahaya, dan simbol-simbol budaya yang muncul dalam film.

D. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis data Menurut Klaus Krippendorff

1. Penentuan Unit Analisis (*Unitizing*)

Menetapkan unit yang dianalisis, seperti kata, kalimat, tema, adegan, simbol, atau tindakan, sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, unit analisis ditetapkan berupa adegan, dialog, serta tindakan dan ekspresi tokoh yang menampilkan interaksi antara orang tua dan anak dalam film *Bolehkah Sekali Saja Aku Menangis*. Unit analisis mencakup komunikasi verbal, seperti kata-kata bentakan, larangan, atau ungkapan permintaan maaf, serta komunikasi nonverbal berupa ekspresi wajah, bahasa tubuh, jarak fisik, dan sikap diam tokoh Tari dalam menghadapi orang tuanya. Pemilihan unit analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji simbol komunikasi keluarga yang memengaruhi kondisi emosional anak.

2. Penentuan Kategori (*Categorizing*)

Menyusun kategori analisis berdasarkan kerangka teori dan fokus penelitian agar data dapat diklasifikasikan secara sistematis. Setelah unit

analisis ditentukan, tahap selanjutnya adalah menyusun kategori analisis berdasarkan kerangka teori komunikasi keluarga dan fokus penelitian. Kategori tersebut meliputi simbol komunikasi verbal orang tua, simbol komunikasi nonverbal orang tua, simbol komunikasi verbal anak, simbol komunikasi nonverbal anak, serta respons emosional anak terhadap pola komunikasi orang tua. Kategori ini digunakan untuk mengelompokkan data agar proses analisis berlangsung secara sistematis dan terarah.

3. Pengodean (*Coding*)

Memberikan kode pada setiap unit analisis ke dalam kategori yang telah ditentukan secara konsisten dan terstruktur. Pada tahap pengodean, setiap unit analisis dari adegan dan dialog film diberi kode sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Misalnya, dialog ayah yang bersifat membentak dikodekan sebagai simbol komunikasi verbal yang menekan, sementara sikap diam dan tangisan Tari dikodekan sebagai simbol komunikasi nonverbal berupa ekspresi emosi tertekan. Proses pengodean dilakukan secara konsisten dan terstruktur untuk memastikan keteraturan dalam pengolahan data.

4. Uji Reliabilitas

Menguji konsistensi hasil pengodean (misalnya dengan Krippendorff's Alpha) untuk memastikan data dapat dipercaya dan direplikasi.⁴ Untuk menjamin konsistensi dan keandalan data, dilakukan uji reliabilitas terhadap hasil pengodean, salah satunya dengan menggunakan koefisien Krippendorff's Alpha. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengodean terhadap adegan, dialog, dan simbol komunikasi dalam film menghasilkan tingkat kesepakatan yang memadai, sehingga hasil analisis dapat dipercaya dan direplikasi.

⁴ Krippendorff, K. (2018). Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta : Raja Grafindo Persabda

5. Analisis dan Inferensi

Menafsirkan hasil pengodean untuk menarik kesimpulan yang valid dari teks ke konteks sosial atau komunikasi yang diteliti. Tahap analisis dan inferensi dilakukan dengan menafsirkan hasil pengodean untuk menarik makna dari simbol-simbol komunikasi keluarga yang muncul dalam film. Penafsiran dilakukan dengan menghubungkan simbol komunikasi verbal dan nonverbal dalam adegan film dengan konteks relasi orang tua dan anak, serta dampaknya terhadap kondisi emosional tokoh anak. Melalui proses ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai makna, nilai, dan pesan komunikasi keluarga yang disampaikan film

6. Pelaporan Hasil

Menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi, tabel, atau narasi analitis sesuai dengan tujuan penelitian Tahap akhir adalah pelaporan hasil analisis, yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel analisis adegan, maupun narasi analitis. Penyajian hasil disusun secara sistematis untuk menggambarkan simbol komunikasi keluarga dalam film *Bolehkah Sekali Saja Aku Menangis* serta menjelaskan implikasi komunikasi orang tua terhadap kondisi psikologis anak sesuai dengan tujuan penelitian.